BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan efektivitas antara ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dengan *temephos* terhadap kematian larva *Aedes aegypti* di kecamatan Koto Tangah kota Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Terdapat perbedaan rata-rata kematian larva *Aedes aegypti* setelah dipaparkan ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dengan berbagai konsentrasi. Konsentrasi paling efektif yang dapat membunuh larva *Aedes aegypti* adalah konsentrasi 0,20%.
- 2. Nilai LC₅₀ dari ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) adalah konsentrasi 0,101%.
- 3. Persentase kematian larva yang ditimbulkan setelah dipaparkan *Temephos* adalah 87,5%.
- 4. Penggunaan ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) konsentrasi 0,20% sebagai larvasida nyamuk *Aedes aegypti* di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang terbukti lebih efektif dibandingkan dengan *temephos* dosis 0,012 mg/L.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti fitokimia dari ekstrak kulit buah jeruk nipis yang didapatkan, sehingga dapat ditentukan senyawa aktif selain limonoida yang dapat bekerja sebagai larvasida.
- 2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan lebih lanjut mengenai ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) dengan konsentrasi 0,20% agar penggunaannya dapat diterapkan oleh masyarakat secara mudah dan efisien.
- 3. Bagi pemerintah dan instansi terkait diharapkan dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang efektivitas ekstrak kulit buah jeruk nipis (*Citrus*

- aurantifolia) sebagai larvasida alami dan mulai mengurangi penggunaan Temephos sebagai larvasida sintetik yang sering digunakan.
- 4. Bagi pemerintah diharapkan dapat melakukan peninjauan lebih lanjut mengenai penurunan status kerentanan larva *Aedes aegypti* terhadap penggunaan *Temephos* yang terjadi di daerah Kelurahan Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat.

